



Mengapa Indonesia Membutuhkan Membaca Nyaring

Kuliah Tamu Storitelling
Komunitas Read Aloud
Bengkulu

Oleh: Giyarsi, M. Pd

“Reading is at the heart of education. Reading is first. The knowledge of almost every subject in school flows from reading.”

Jim Trelease, author of The Read Aloud Handbook

Reading well is at the heart of all learning

Membaca adalah salah satu mata pelajaran terbesar dan terpenting dalam kurikulum sekolah atau universitas mana pun

READING BUGS
Komunitas Read Aloud Indonesia



Mengapa Membaca Nyaring?

READING BUGS
Komunitas Read Aloud Indonesia



FAKTA LITERASI

Fakta Literasi

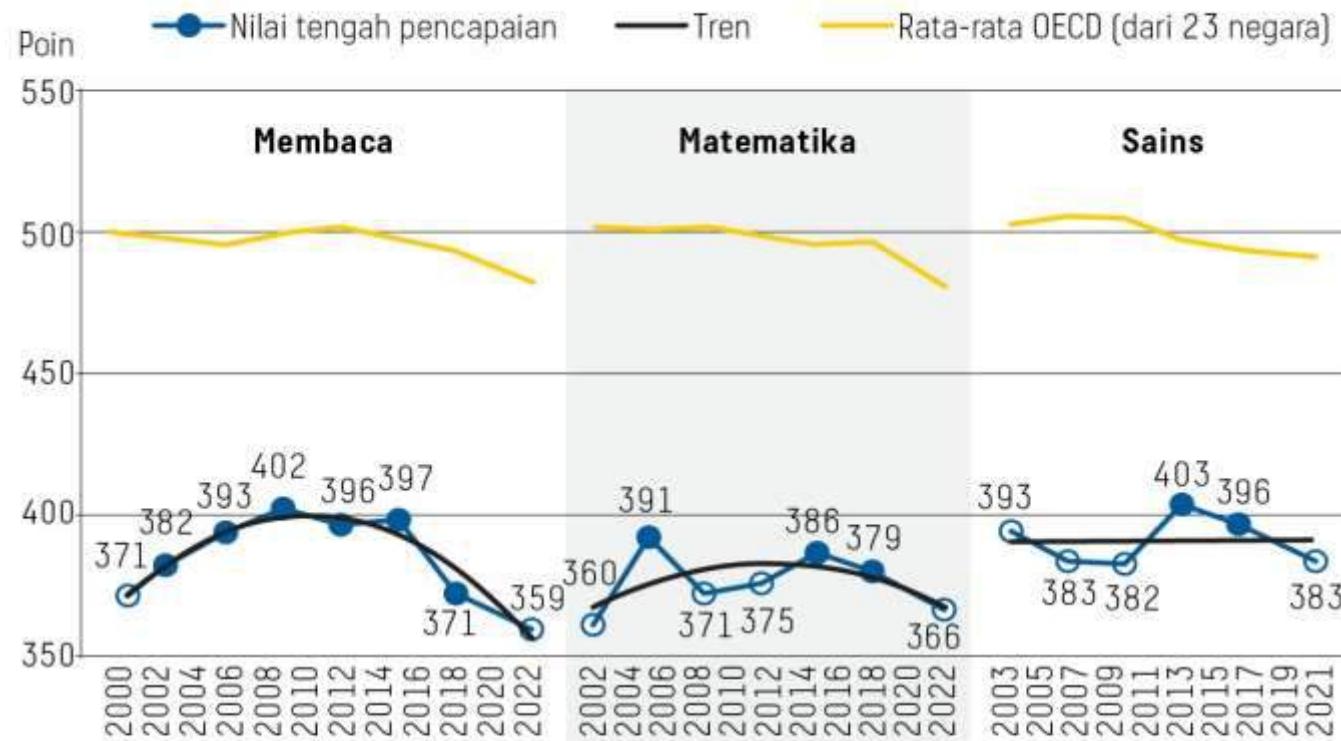


PISA adalah studi internasional yang menilai kualitas sistem pendidikan dengan mengukur hasil belajar yang esensial untuk berhasil di Abad ke-21.



- PISA mengukur literasi membaca, matematika, dan sains pada murid berusia 15 tahun.
- PISA diselenggarakan setiap 3 tahun oleh OECD. Pada tahun 2022, PISA diikuti oleh 81 negara, yang terdiri dari 37 negara OECD dan 44 negara mitra.
- Indonesia mengikuti PISA sejak pertama kali diselenggarakan pada tahun 2000.
- Keikutsertaan dalam PISA memungkinkan Indonesia memantau kualitas pendidikannya dari waktu ke waktu, dan membandingkannya dengan negara lain.

Tren Pencapaian dalam Membaca, Matematika, dan Sains



Titik putih menunjukkan estimasi pencapaian rata-rata yang secara statistik tidak signifikan di atas/di bawah estimasi PISA 2022.
Garis hitam menunjukkan tren yang paling sesuai.

Sumber: OECD, PISA 2022 Database

K
INFOGRAFIK: ANDRI

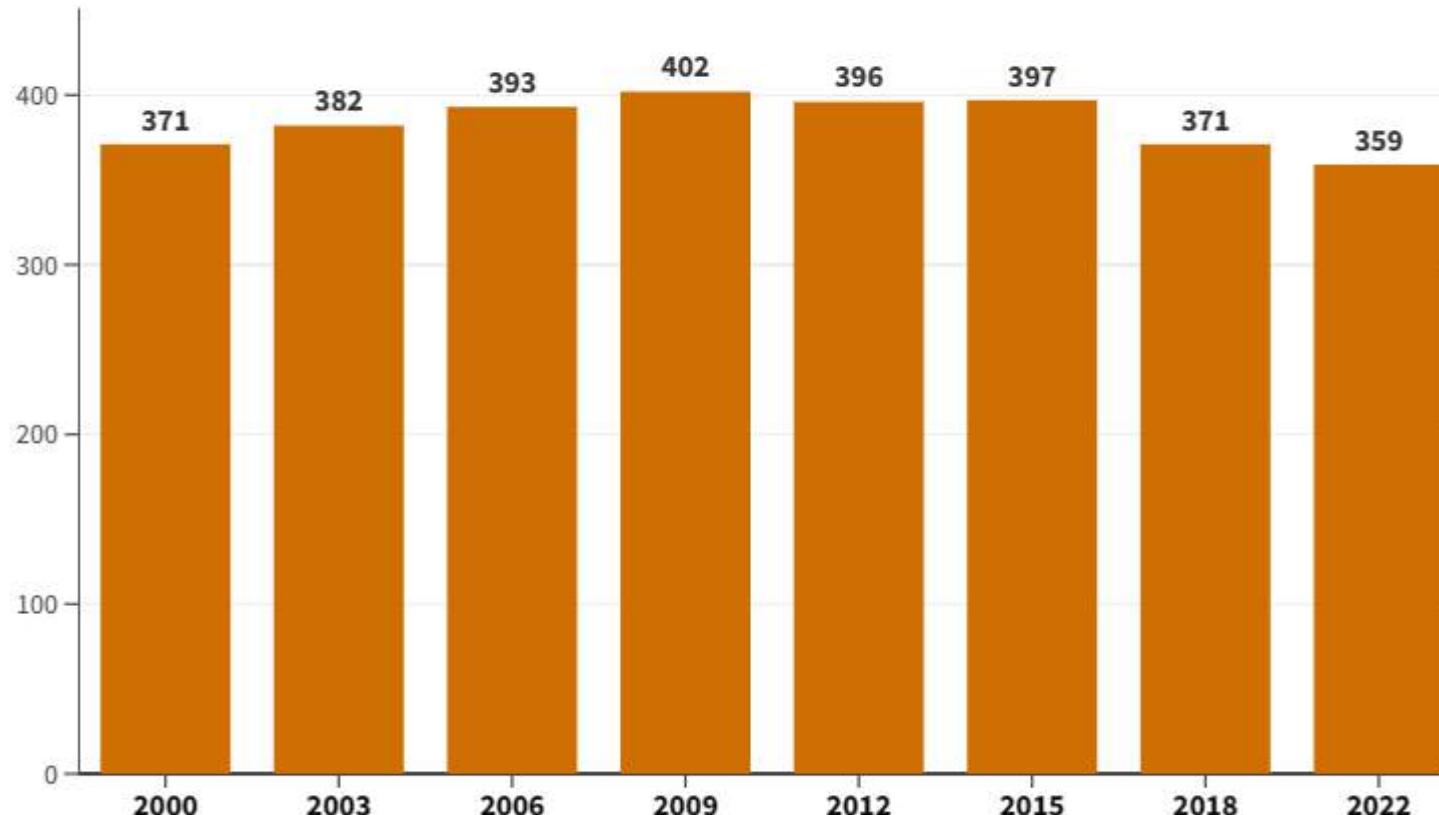
- Hasil PISA 2022 menunjukkan penurunan hasil belajar secara internasional akibat pandemi.
- Meski begitu, **peringkat Indonesia** di PISA 2022 naik 5-6 posisi dibanding 2018.
- Peningkatan peringkat ini menunjukkan ketangguhan sistem pendidikan Indonesia dalam mengatasi learning loss akibat pandemi

Peringkat skor PISA Indonesia 2022 di bawah rata-rata negara OECD.
Tugas berat memperbaiki sistem pendidikan.

Skor literasi membaca Indonesia menurut studi PISA

Tahun 2000-2022

Skor

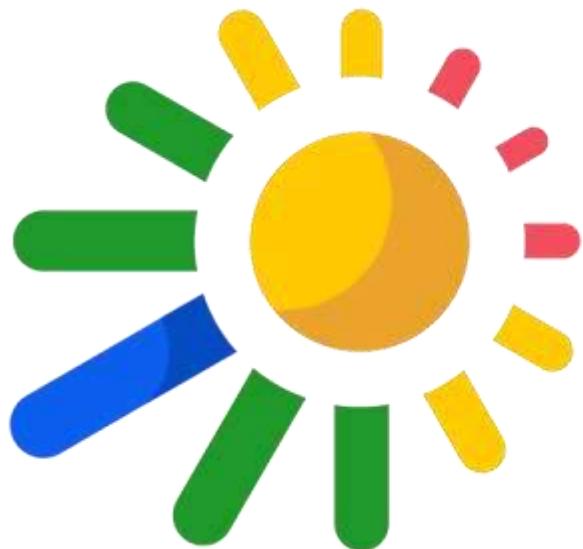


Studi ini melibatkan sebanyak 14.000 pelajar di Indonesia berusia 15 tahun kelas VIII di tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan kelas X di tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) atau SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). Tahun 2022 diambil pada periode Mei-Juni 2022.

Sumber: Berbagai sumber

GoodStats

READING BUGS
Komunitas Read Aloud Indonesia



Rapor Pendidikan

Hasil asesmen dan survei nasional satuan pendidikan (satdik) atau daerah

Hasil Asesmen Nasional 2021

Menunjukkan bahwa Indonesia mengalami darurat literasi:

1 dari 2 peserta didik belum mencapai kompetensi minimum literasi



Hasil Asesmen Nasional 2021 konsisten dengan hasil PISA 20 tahun terakhir yang menunjukkan bahwa skor literasi membaca peserta didik di Indonesia masih rendah dan belum berubah secara signifikan di bawah rata-rata peserta didik di negara OECD.

Sumber: Paparan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam peluncuran Merdeka Belajar Episode ke-23: Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia

1. Perlu intervensi khusus
2. Dasar
3. Cakap
4. Mahir

Data Rapor Pendidikan 2023

61,53 % murid SD/MI, 59 % murid SMP/MTs, dan 49,26 % murid SMA/SMK/MA memiliki kompetensi literasi di atas standar minimum.

- Penurunan di tingkat SMA/SMK/MA: Indikator kemampuan literasi murid jenjang SMA sederajat turun 4,59 poin (skor 53,85 persen di 2021) menjadi 49,26 % pada tahun ini (berdasarkan data Asesmen Nasional 2022).
- Kemampuan literasi murid jenjang SD sederajat **naik 8,11 poin** (skor 53,42 % di 2021) menjadi 61,53 % pada tahun ini (berdasarkan data Asesmen Nasional 2022).

Melihat data itu, masih ada siswa di Indonesia yang masih perlu ditingkatkan kompetensi literasinya

Literasi (membaca) adalah kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah, mengembangkan kapasitas individu, sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat.

"Literasi bukan hanya kemampuan membaca tetapi kemampuan menganalisis suatu bacaan dan memahami konsep di balik tulisan tersebut".



Individu yang tidak memiliki keterampilan literasi berisiko tidak dapat berpartisipasi dalam dunia kerja atau terlibat sepenuhnya dalam kehidupan sipil dan sosial

Fakta Tentang Belajar Membaca

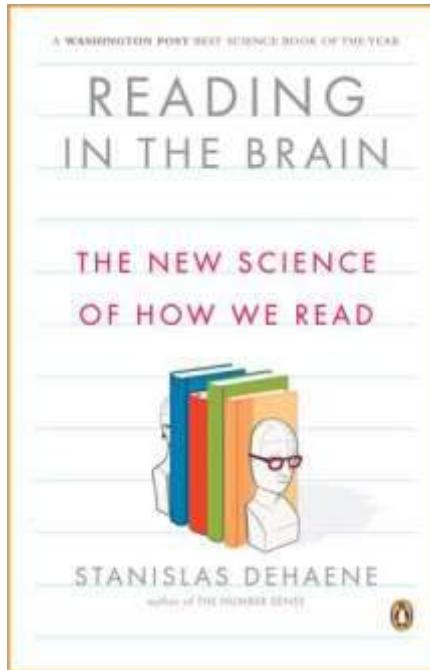
1. Belajar membaca, pelajaran yang **kompleks** (rumit)
 2. Belajar membaca, tidak terjadi dengan sendirinya (**otomatis**)
 3. Belajar membaca, perlu perencanaan mengajarkan **bagian-bagian keterampilan dari membaca**
-
- Keterampilan kognitif yang mendasar namun kompleks yang menjadi landasan keterampilan lainnya.
 - Keberhasilan awal dalam membaca merupakan prediktor yang kuat untuk pencapaian di kemudian hari dalam berbagai bidang akademik lainnya.



Bagi siswa yang masih dalam tahap awal membaca, atau bagi mereka yang mengalami kesulitan, memerlukan instruksi dan intervensi yang cermat.

SAINS MEMBACA

Penelitian berbasis bukti tentang apa yang benar-benar berhasil untuk anak-anak



“Otak dibuat untuk merasakan, berbicara, mendengar, melihat... . tapi tidak diprogram secara genetik untuk belajar membaca.”

Manusia dapat belajar berbicara hanya dengan dikelilingi oleh percakapan, kebanyakan manusia tidak dapat belajar membaca hanya dikelilingi oleh buku-buku

“Sebelum anak belajar membaca, sistem utama untuk pengenalan suara sudah ada. Membaca perlu menciptakan penghubung antara penglihatan dan bahasa.....
..... hubungan anatomis berubah ketika belajar membaca.”

Stanislav Dehaene Neuroscientist

Mata melihat huruf-huruf - proses membaca mengubah menjadi proses fonologis (ucapan atau suara)

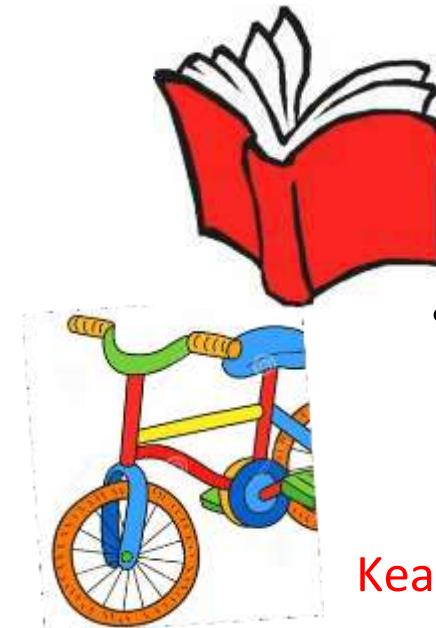
Mengapa Membaca Nyaring Efektif?

Manusia menyukai hal-hal yang menyenangkan

(Human beings are pleasure centered)



Perlu cara menyenangkan
untuk menjadikan manusia
membaca sehingga mau
sukarela membaca



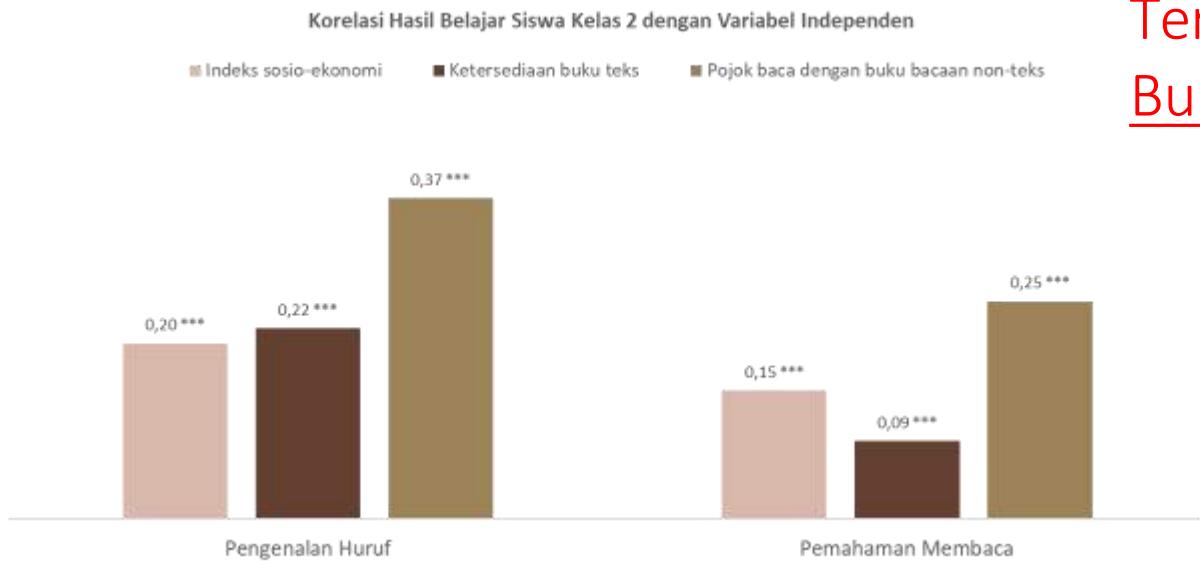
Reading is
an accrued skill



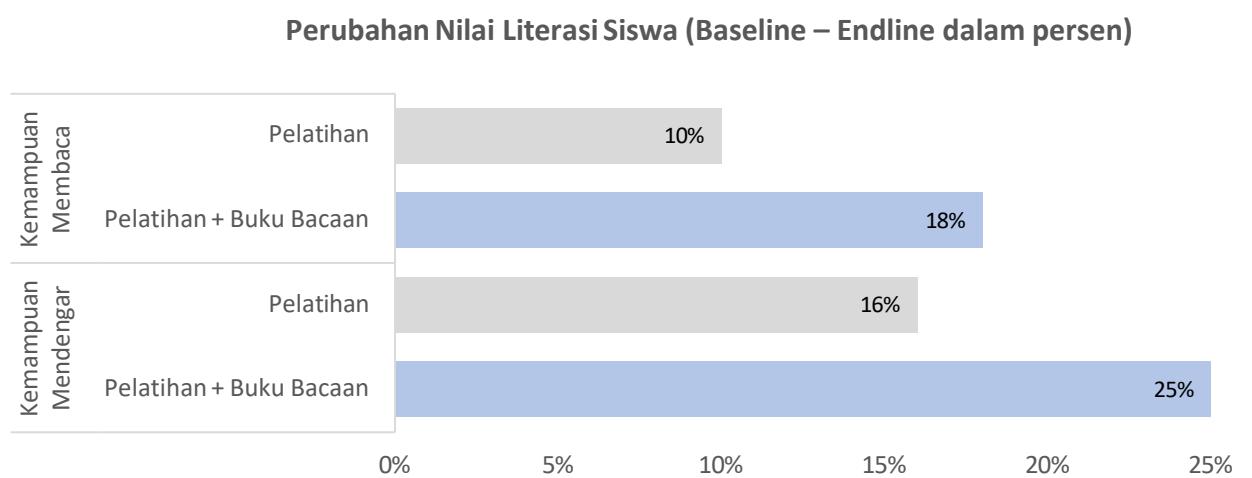
Keahlian/keterampilan
yang didapat melalui
melakukan

Sumber: The Read Aloud Handbook, Jim Trelease

Terdapat Korelasi Positif antara Ketersediaan Buku Bacaan dan Kemampuan Literasi Siswa



- Pada 2018-2019, INOVASI melakukan pilot/pelatihan literasi yang berfokus pada peningkatan kualitas praktik mengajar guru untuk mengajar literasi di kelas awal.
- Selain pilot/pelatihan literasi, di beberapa wilayah, INOVASI dan mitra menambah komponen perluasan akses buku bacaan (seperti: melalui aktivitas penyediaan buku bacaan dan berjenjang, pembangunan perpustakaan)



Pojok buku bacaan anak, Sertifikasi guru; Indeks sosio ekonomi; Ketersediaan buku teks; Indeks Praktik Mengajar; Kemampuan Bawaan Siswa (test raven); Skor tes literasi guru; Gender Siswa; Indeks pola pikir guru; Status Guru (ASN/Non-ASN)

Sumber: INOVASI [Literacy thematic study \(2020\)](#)

Responden: 1.903 siswa kelas 2

*** = signifikan pada p-value < 0.001

Variabel-varibel Independen:



Kegiatan apa yang membantu masalah membaca?

Membaca Nyaring



Orang dewasa berbagi buku dengan anak-anak , membacakan dan anak-anak mendengarkan

Saat Pemodelan Membaca Nyaring



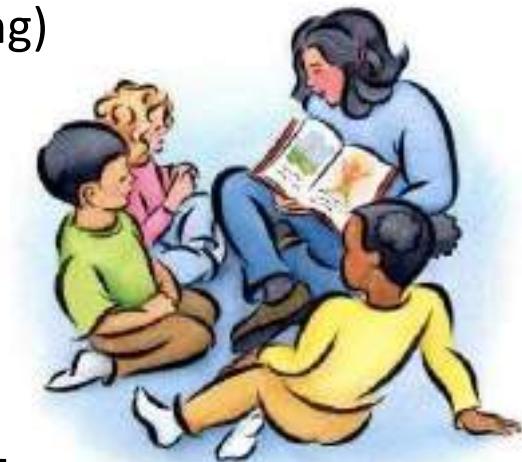
Membaca Nyaring



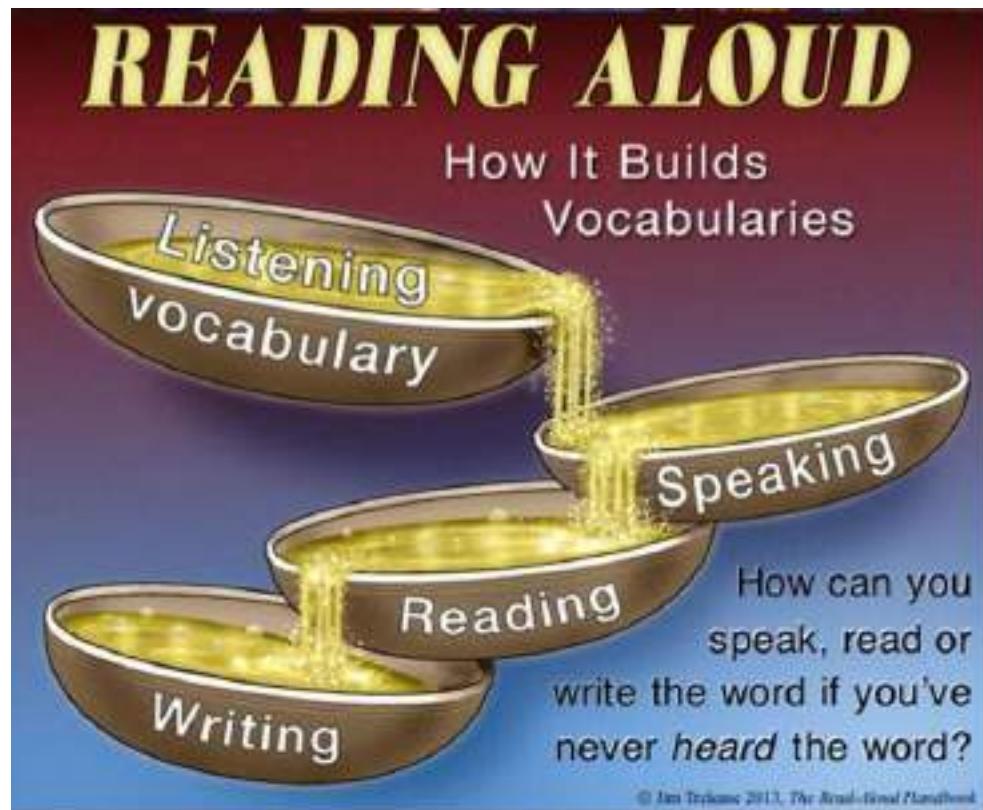
Aktifitas sederhana, dimana kita menyisihkan waktu untuk membacakan buku cerita, secara terus menerus yang berdampak membuat **biasa mendengar/menyimak** (*listening level*), **mau membaca**, dan akhirnya **bisa membaca** (independent reading)

(*Jim Trelease – The Read Aloud handbook*)

Membaca teks dengan nyaring adalah aktivitas paling penting untuk membangun pengetahuan yang diperlukan untuk keberhasilan membaca (McCormick, 1977).



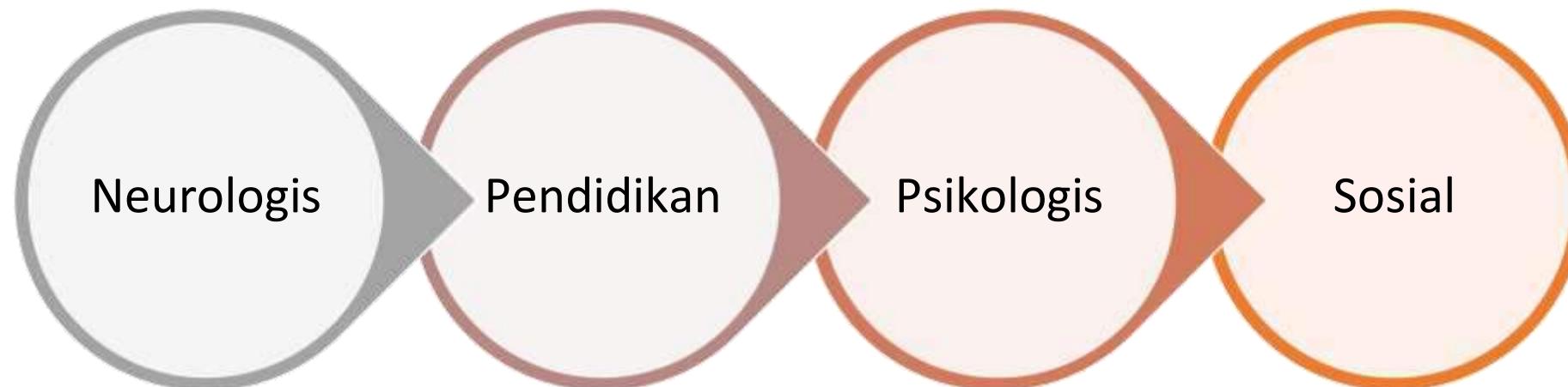
Apa yang di dengar?



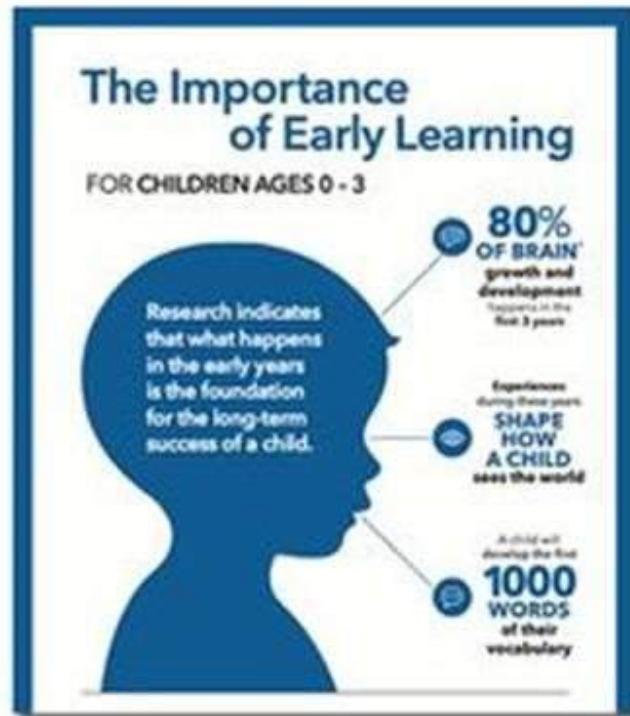
- Dan jika Anda belum pernah mendengar atau mengucapkannya, kemungkinan besar Anda tidak akan bisa membaca dan menulisnya. Kosakata mendengarkan adalah sumber kata-kata yang memberi makan kumpulan kosakata membaca" (Trelease, 1989, hal.204-205)
- Pemahaman mendengarkan mendahului pemahaman membaca, dan kemampuan anak untuk memahami kata-kata yang diucapkan merupakan awal dari membaca dan menggunakan kata-kata tersebut.

- Merupakan salah satu stimulan terbaik untuk keterampilan mendengarkan

Manfaat Membaca Nyaring



Neurologi



- Enam tahun pertama (0-6 tahun), anak-anak belajar dengan kecepatan yang jauh lebih cepat daripada waktu lainnya dalam hidup mereka.
- Koneksi penting di otak dibangun sejak awal kehidupan.
 - Saat lahir, bayi yang sehat lahir dengan sekitar 200 miliar sel otak atau neuron aktif. Dengan jenis rangsangan yang tepat, masing-masing sel otak ini mampu menumbuhkan hingga 20.000 dendrit / cabang berbeda dan sinapsis (koneksi menyimpan informasi).
 - Koneksi ini, yang merupakan hasil langsung dari stimulasi yang diterima anak melalui pengalaman awal, membentuk dasar dari semua pembelajaran dan kemampuan intelektual di masa depan.

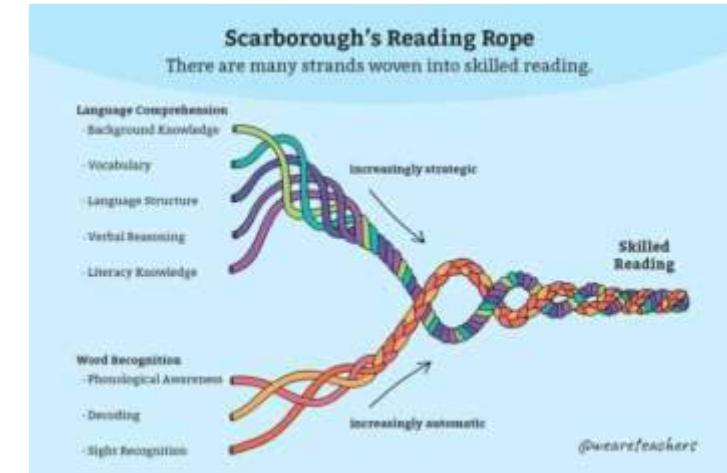
Neurologi

- Membaca nyaring memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap seluruh fungsi perkembangan otak:
 - Hubungan yang ada di antara sel-sel otak diperkuat dan tautan baru terbentuk,
 - Kesempatan untuk menanamkan kecintaan seumur hidup dalam membaca.
 - Membangun jalur di otak anak-anak untuk memfasilitasi pemikiran imajinatif dan kreatif, meningkatkan harga diri, dan meningkatkan rentang perhatian.



ALASAN PENDIDIKAN

- Memberikan contoh cara membaca yang baik, benar, lancar, fasih, bermakna.
- Merangsang banyak indera secara bersamaan, membantu belajar dan menghafal kata-kata dengan lebih efektif.
- Memaparkan kata-kata baru dan cara menggunakan Bahasa, menghubungkan kata-kata yang diucapkan dan ditulis.
- Membantu mempelajari informasi umum tentang dunia (pengetahuan latar) yang memudahkan mereka mempelajari mata pelajaran baru begitu mereka tiba di sekolah,
- Meningkatkan rentang perhatian dan konsentrasi



Terpapar unsur-unsur yang dibutuhkan untuk belajar membaca.

Mengajari anak Anda sedikit membaca setiap hari dengan santai, bisa berhenti kapanpun kalau merasa tidak nyaman

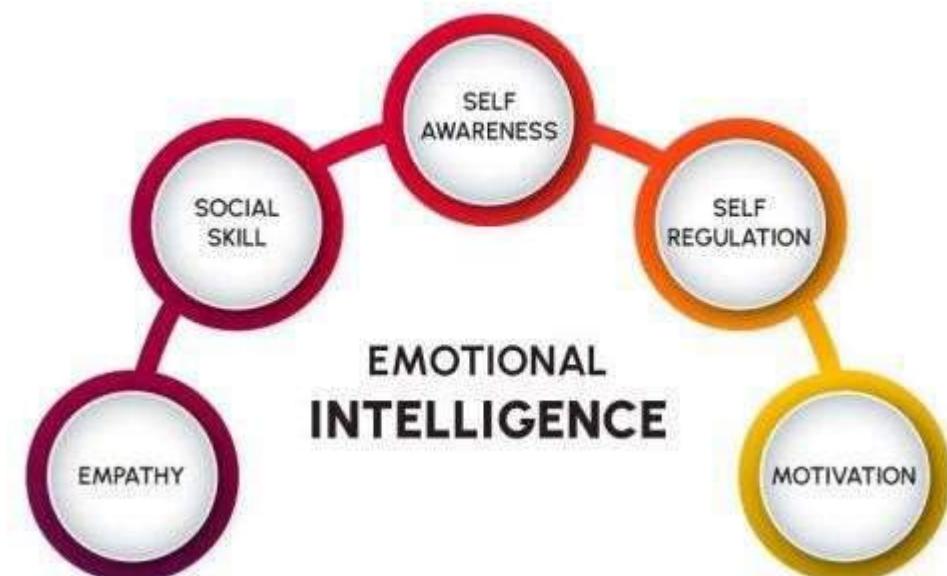
Psikologi

- Memicu rasa ingin tahu:
 - Tentang tokoh, tempat dan waktu, serta memuaskan keingintahuan anak dengan memberikan penjelasan tentang cara kerja berbagai hal dan menghadapkan anak pada berbagai teknik pemecahan masalah.
- Memicu kreativitas dan imajinasi anak.
- Seorang anak kecil (bayi atau usia 2-3 tahun) yang dibacakan buku:
 - belajar dari buku - tidak ada tekanan psikologis
 - mampu menyalurkan energi fisiknya, ketika duduk membaca buku
- Anak yang dibacakan nyaring oleh orang tua/pengasuhnya dengan penuh kasih, tumbuh kepercayaan diri, kemandirian dan memiliki kenangan indah mengenai kegiatan membaca, mau meluangkan waktu untuk membaca, memperlakukan membaca sebagai petualangan yang mengasyikkan, bukan tugas yang mengganggu.
- Meningkatkan hubungan antara orang tua dan anak atau guru dan siswa.



Sosial

- Anak siap belajar membaca dan meningkatkan kepercayaan diri - status sosial dan citra diri meningkat diantara teman sebaya.
- Bahkan di usia muda - anak memiliki kesadaran sosial - tahu siapa bisa melakukan apa (pengaturan diri - Adaptif)
- Empati (meningkatkan kecerdasan emosi)



Bonus

Kedekatan



Teladan

Tidak ada keajaiban jika hanya membacakan untuk anak-anak. Keajaiban datang saat melibatkan anak dengan media cetak, dan interaksi dengan media cetak inilah yang membantu anak-anak menjadi pembaca.

Membaca Dialogis adalah cara yang menyenangkan untuk berbagi buku dengan anak / siswa



“Read Aloud”

Sesuatu Yang Sederhana

Mempunyai Dampak Yang Dahsyat!

The more you read, the more you know; and the more you know, the smarter you grow.

~Jim Trelease~